

ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA
TEKS HIKAYAT RAJA DENTAJAYA DARI NEGERI SENTAPURI

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



SEPTIA DEVA
NIM 17017020/2017

Pembimbing

Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 19801001 200312 1001

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

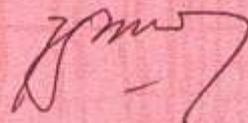
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa
Teks *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*
Nama : Septia Deva
NIM : 17017020
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

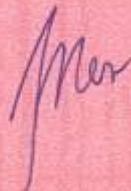
Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh Pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Septia Deva

NIM : 17017020

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**“Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks
Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri”**

Padang, Agustus 2021

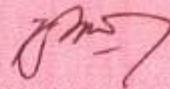
Tim Penguji

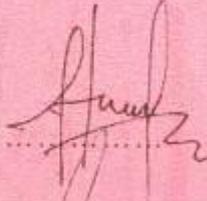
1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

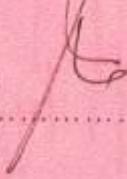
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. .....

2. .....

3. .....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri*” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan yang sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



Septia Deva
NIM 17017020

ABSTRAK

Deva, Septia. 2021. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk : (a) mendeskripsikan bentuk fisik naskah *Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri*; (b) menyajikan hasil alih aksara teks *Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri*; dan (c) menyajikan hasil alih bahasa teks *Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri*.

Penelitian ini masuk ke dalam penelitian filologi dengan objek penelitian yang berupa naskah dan teks. Naskah adalah bentuk fisik dari sebuah teks. Sedangkan teks itu sendiri adalah isi dari naskah. Tanpa adanya naskah maka tidak akan ada teks. Tahap pengumpulan data menggunakan metode perpustakaan. Pada tahap deskripsi naskah menggunakan metode deskriptif, tahap transliterasi atau alih aksara digunakan metode transkripsi, kemudian tahap terjemahan atau alih bahasa digunakan metode penerjemahan.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu: (a) deskripsi naskah *Hikayat Raja dentajaya dari Negeri Sentapuri* berhasil dideskripsikan dengan 18 unsur-unsur fisik yang ada pada sebuah naskah; (b) alih aksara dilakukan dari aksara Arab-Melayu ke aksara latin dengan memindahkan bentuk teks *Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri* dari tulisan Arab Melayu ke tulisan latin tanpa mengubah bahasa teks tersebut; (c) alih bahasa dilakukan dari bahasa Melayu lama ke bahasa Indonesia. Alih bahasa dilakukan agar teks pada naskah *Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri* yang menggunakan bahasa melayu lama dapat dimengerti oleh masyarakat pada masa sekarang. Kesulitan yang penulis temui ialah pada tahap alih aksara karena ada beberapa teks pada naskah yang kurang jelas. Selanjutnya pada tahap alih bahasa adalah adanya penggunaan kosa kata lama yang tidak akrab lagi bagi masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang teramat sangat penulis sampaikan ke hadirat Allah Swt, yang atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri*”. Skripsi ini di tulis sebagai hasil akhir mata kuliah skripsi. Selain itu, skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa an Seni, Universitas Negeri Padang yang dibimbing oleh Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

Dalam mengerjakan skripsi ini, penulis mengalami beberapa kesulitan, yaitu terdapat beberapa kosa kata yang tidak dapat dibaca oleh penulis, namun, beruntungnya penulis mempunyai beberapa teman yang dapat membantu dalam membaca dan mengalihaksarakan naskah. Selain itu, penulis mengalami kesulitan dalam mengatasi rasa malas dan penolakan dalam mengerjakan skripsi ini. Meski demikian Alhamdulillah penulis dapat melewatinya dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam Proses penulisan Skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M. Hum. Dan Bapak Zulfadhli, S.S, M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan komentar serta arahan dan masukan agar skripsi ini juga dapat selesai dengan baik.
3. Ayah dan Ibu yang sangat mencintai penulis, dan selalu mendoakan serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dila Rezaodena, salah satu sahabat yang membantu penulis dalam menemukan naskah ini.
5. Nisya Violita Wena, Yuli Salsabila, Tris Fatma Apriani dan Rizkia Ayu Andini, sahabat yang begitu baik mendukung penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan lain yang juga ikut membantu penulis.

6. Fanny Maulia Rahma sahabat yang selalu menemani dan menyemangati penulis dalam melakukan bimbingan dan mengerjakan skripsi sehingga penulis tidak merasa sendirian.

Padang, 6 Agustus 2021

Septia Deva

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Filologi.....	6
a. Pengertian Filologi.....	6
b. Tujuan Filologi	8
c. Objek Penelitian Filologi	8
2. Kodikologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah dan Jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara.....	9
a. Kodikologi	9
b. Tekstologi	10
c. Penyalinan Naskah.....	12
d. Jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara	13
3. Alih Aksara dan Alih Bahasa	15
a. Alih Aksara	15
b. Alih Bahasa.....	18

B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Objek Penelitian.....	23
C. Metode Penelitian	23
1. Tahap Pengumpulan Data	24
2. Tahap Pengolahan Data	24
a. Deskripsi Naskah	24
b. Alih Aksara	25
c. Alih Bahasa	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
A. Deskripsi Naskah.....	27
1. Judul Naskah	27
2. Nomor Naskah	28
3. Tempat Penyimpanan Naskah.....	28
4. Asal Naskah	28
5. Keadaan Naskah.....	29
6. Ukuran Naskah.....	29
7. Tebal Naskah.....	29
8. Jumlah Baris pada Setiap Halaman Naskah.....	30
9. Huruf, Aksara, Tulisan	30
10. Cara Penulisan.....	30
11. Bahan Naskah	31
12. Bahasa Naskah	32
13. Bentuk Teks	32
14. Umur Teks.....	32
15. Identitas Pengarang atau Penyalin	32
16. Asal-Usul Naskah	33
17. Fungsi Sosial Naskah	33
18. Ikhtisar Teks/Cerita.....	

B. Alih Aksara Teks <i>Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri</i>	34
1. Kaidah Alih Aksara Teks <i>Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri</i>	35
2. Alih Aksara Teks <i>Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri</i>	36
C. Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri</i>	58
1. Kaidah Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri</i>	58
2. Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri</i>	59
BAB V KESIMPULAN	92
A. Simpulan.....	93
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual	22
---------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Huruf Arab Melayu dan Padanannya	16
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Glosarium	95
Lampiran 2 : Naskah Teks <i>Hikayat Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri</i>	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat peristiwa-peristiwa yang terjadi dan dianggap penting untuk dikenang atau yang patut diceritakan kepada generasi berikutnya tentu tidak dalam ingatan semata salah satunya kebudayaan. Kebudayaan merupakan suatu warisan yang sangat berharga, baik itu berupa kebudayaan lisan maupun tulisan dan biasanya kebudayaan tersebut bertuliskan bahasa dari daerah masing-masing. Dengan mengetahui suatu kebudayaan, biasanya orang-orang terdahulu menulis sejarah atau kebudayaan dalam lembaran kertas atau disebut dengan naskah. Naskah merupakan suatu objek kajian filologi yang mempunyai arti tentang ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa dimasa lampau, yang diungkapkan dengan teks agar dapat dibaca dalam peninggalan-peninggalan yang berupa tulisan.

Menurut Baried (1994:6) dalam peninggalan yang bernama naskah tersimpan buah pikiran, perasaan, kepercayaan, adat kebiasaan, dan nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat masa lampau. Maka dari itu, melalui naskah masyarakat masa kini dapat mengetahui, mempelajari, serta memedomani sejarah atau peristiwa yang terjadi dan nilai-nilai yang digunakan pada masa lampau seperti naskah Nusantara. Dengan demikian naskah dipandang sebagai sumber lokal yang dipercaya dapat menghubungkan jarak antara masa lalu dan masa sekarang. Ciri-ciri naskah dijabarkan oleh Baried, dkk (1994:55-56) sebagai berikut:

Pertama; naskah pada umumnya berupa buku atau bahan tulisan tangan. *Kedua*; naskah pada umumnya panjang karena memuat cerita lengkap, *Ketiga*; naskah cerita anonim dan tidak berangka tahun, *Keempat* naskah berjumlah banyak karena disalin.

Naskah asli adalah naskah yang dibuat pertama kali. Sebuah naskah yang asli sangat sulit ditemukan karena naskah tersebut tersimpan di tempat yang tidak diketahui oleh orang banyak. Naskah biasanya tersimpan diberbagai tempat seperti perpustakaan, museum baik di dalam maupun di luar Negeri, dan terdapat pula naskah yang disimpan oleh perorangan sebagai koleksi pribadi. Kebanyakan pada saat ini naskah yang dapat dijumpai merupakan naskah salinan. Penyalinan naskah dilakukan untuk memperbanyak naskah dan mempermudah pembaca meneliti atau membaca naskah. Baried (1994:60) dalam penyalinan yang berkali-kali itu, tidak tertutup kemungkinan timbulnya berbagai kesalahan atau perubahan.

Di dalam ilmu filologi terdapat istilah naskah dan teks. Naskah merupakan bentuk fisik dari sebuah teks. Sedangkan teks sendiri merupakan sebuah isi dari naskah. Tanpa adanya naskah maka tidak akan ada teks. Teks naskah yang mengandung ajaran agama banyak ditemukan di Indonesia. Salah satunya adalah naskah *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*. Naskah ini menggunakan bahasa Melayu dan beraksara Arab Melayu yang sulit dimengerti oleh masyarakat pada masa sekarang ini. Masyarakat sekarang pada umumnya menganggap naskah hanya sebagai barang antik untuk dikoleksi. Padahal, di dalam naskah ini berisi sangat banyak sekali ilmu pengetahuan. Salah satunya naskah *Hikayat Raja*

Dentajaya dari Negeri Sentapuri naskah ini berisi antara lain tentang Raja Dentajaya dari Negeri Sentapuri, seorang raja besar yang tidak pernah melakukan ibadah kepada Tuhan. Ia mempunyai tiga orang istri, yaitu Raja Dewi, Lela Sari, dan Gandarawati. Pada suatu ketika, tanpa alasan tertentu Raja Dentajaya menceraikan Raja Dewi sehingga istrinya itu menderita. Sementara itu diceritakan tentang saudagar Hanafi dari Negeri Tentangga. Dia mendengar berita tentang Raja Dewi yang hidupnya disia-siakan oleh Raja, kemudian Saudagar Hanafi ini bermaksud untuk melamarnya. Berdasarkan uraian di atas, maka naskah *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*, perlu dialihaksarakan dari aksara Melayu dan dialihbahasakan ke bahasa Indonesia dengan tujuan agar masyarakat memahami dan mengerti isi dari naskah, dan naskah ini juga terdokumentasikan dengan baik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah melaporkan bentuk deskripsi fisik naskah, alih aksara dan alih bahasa Teks *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini yaitu “Baimanakah bentuk deskripsi fisik naskah, alih aksara dan alih bahasa teks *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk deskripsi fisik naskah *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*?
2. Bagaimanakah alih aksara Teks *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*?
3. Bagaimanakah alih bahasa teks *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyajikan bentuk fisik naskah *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*.
2. Menyajikan hasil alih aksara teks *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*.
3. Menyajikan hasil alih bahasa teks *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, yakni ilmu filologi terutama mengenai deskripsi fisik naskah, alih aksara dan alih bahasa. Selanjutnya, penelitian ini juga dapat

memberikan informasi tentang isi dan makna teks *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Mempermudah pembaca untuk mengetahui makna yang terkandung dalam naskah *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri* dan diharapkan mampu memberikan wawasan tentang isi teks *Hikayat Raja Dentajaya Dari Negeri Sentapuri*.